



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

Kebijakan Peningkatan Mutu Pendidikan tinggi

Ditjen Pendidikan Tinggi

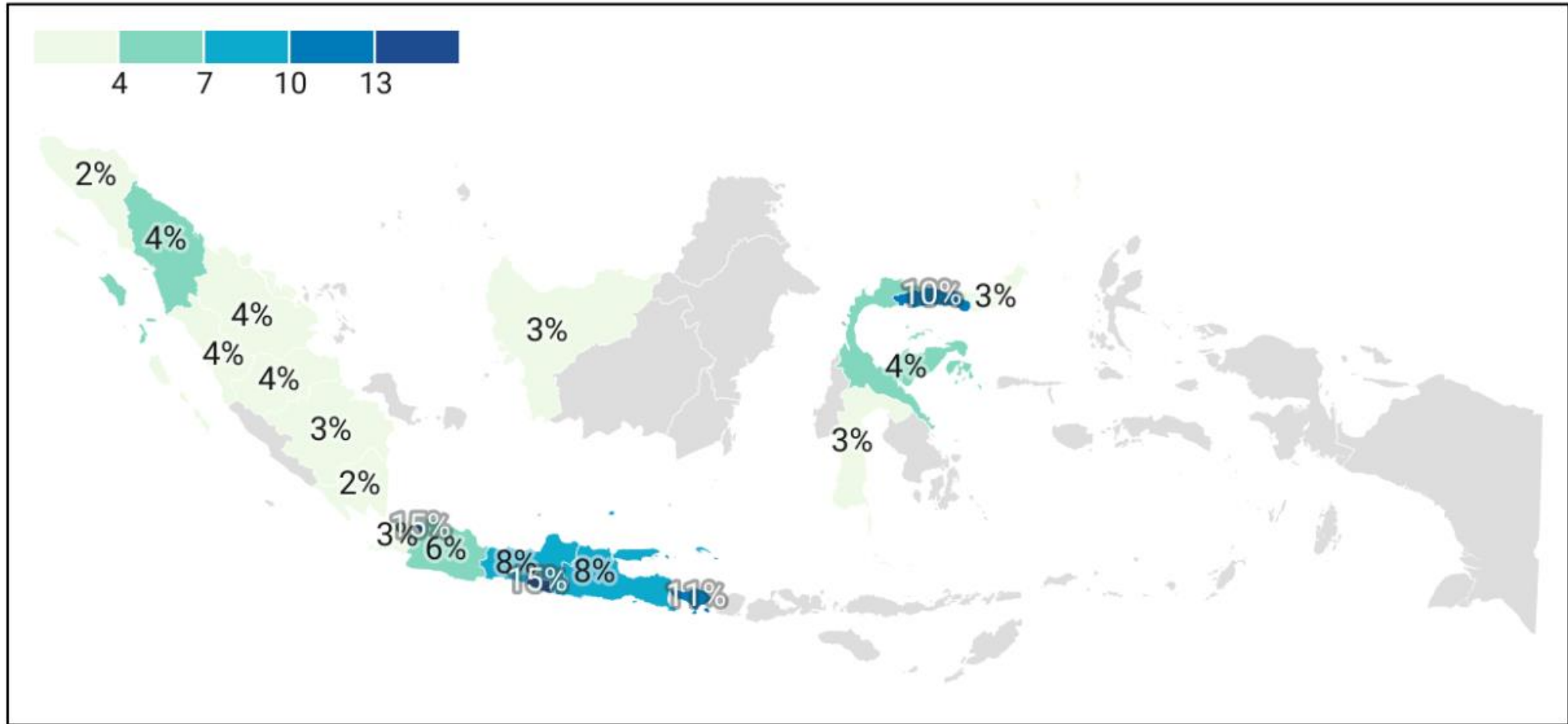
26 Januari 2026



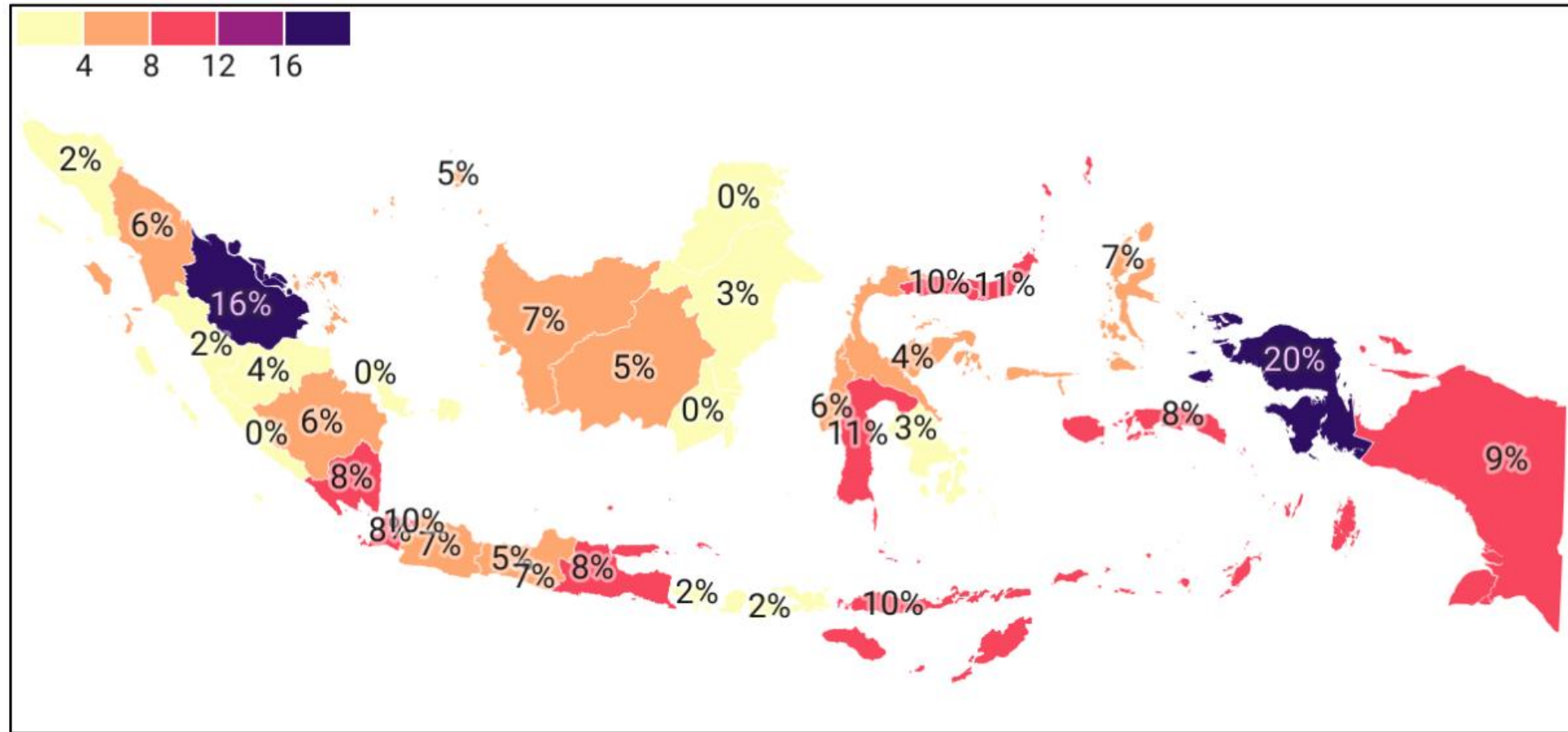
KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA



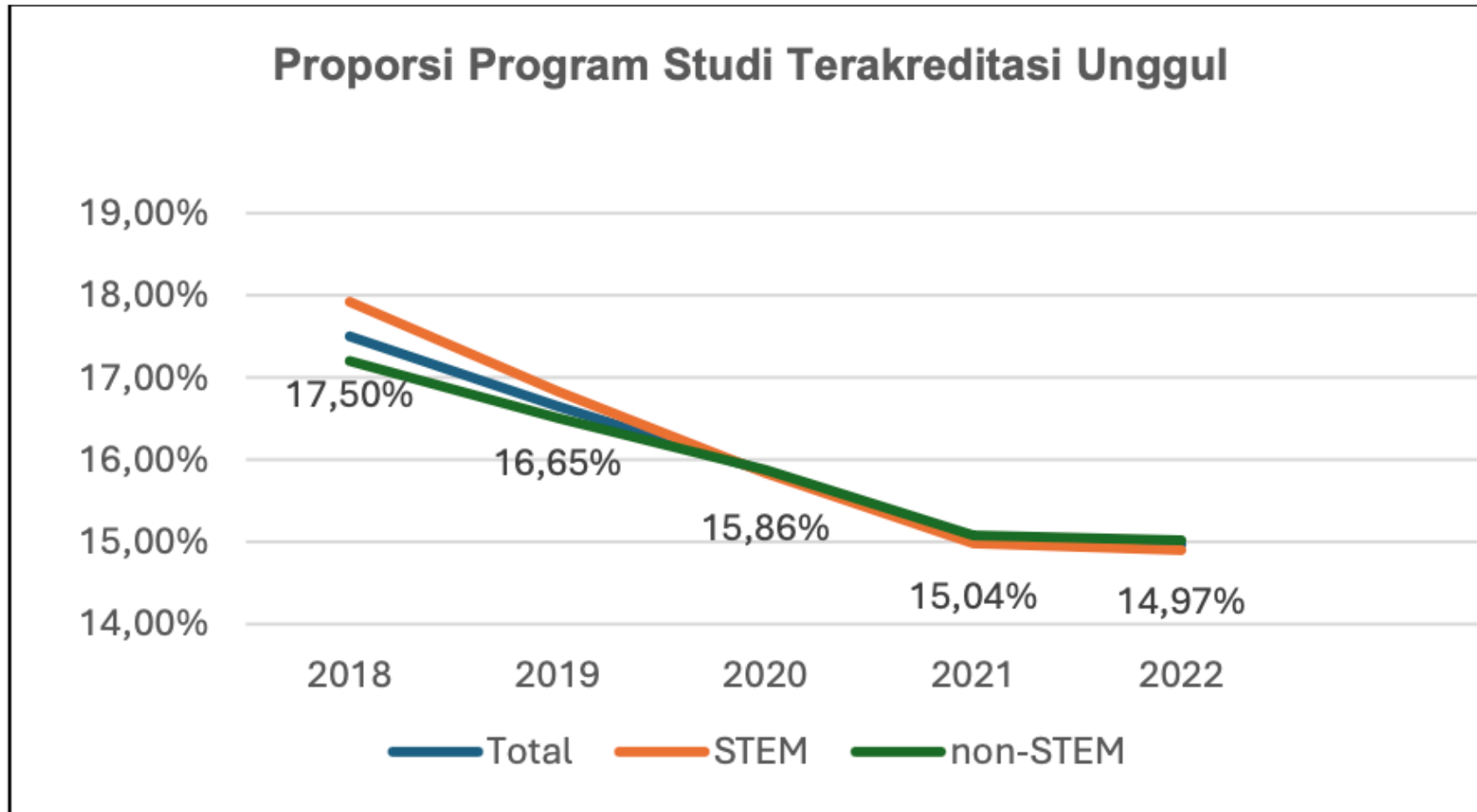
(1) Tantangan Mutu Pendidikan Tinggi



Persentase Perguruan Tinggi yang Memiliki Akreditasi A/Unggul Menurut Provinsi Tahun 2023



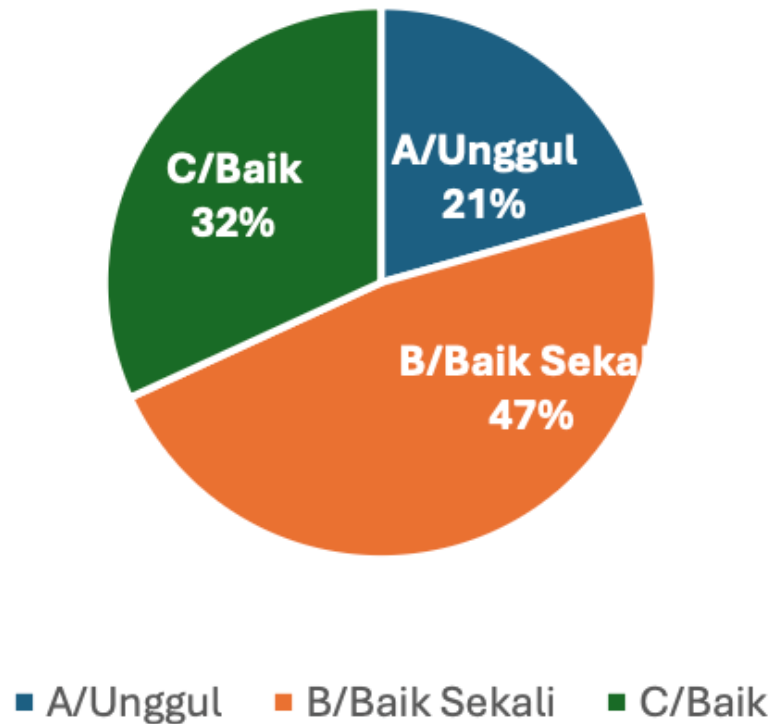
Persentase Perguruan Tinggi yang Belum Terakreditasi Menurut Provinsi Tahun 2023



Proporsi Program Studi Terakreditasi Unggul



Status Akreditasi Politeknik Negeri Tahun 2024 (D3/STr/MTr)

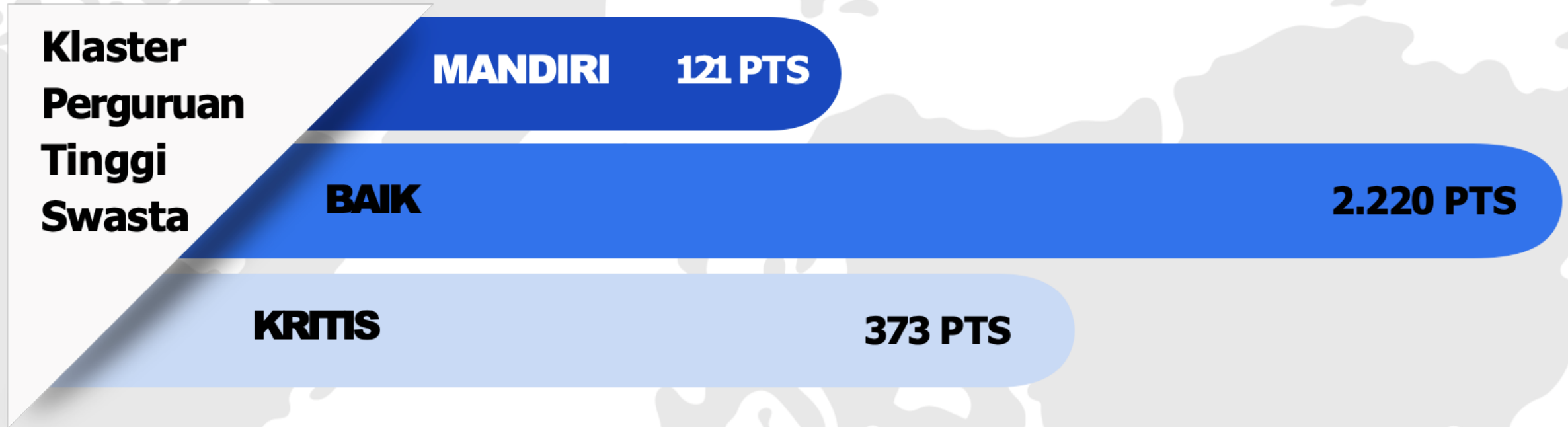


Status Akreditasi Program Studi Politeknik Negeri Tahun 2024 (D3/STr/MTr)

URGENSI PENGEMBANGAN PTS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA



- Dari total 2.714 PTS di bawah naungan Kemendiktisaintek, kualitas kelembagaannya terdistribusi secara sangat tidak merata.
- Hanya 121 PTS (4,46%) berada pada Kluster Mandiri, sementara 2.220 PTS (81,80%) dalam Kluster Baik dan 373 PTS (13,74%) dalam Kluster Kritis.
- Ketimpangan mutu ini (1) merefleksikan *middle ranking trap* diantara PTS dan (2) berimplikasi terhadap kualitas SDM, pemerataan pembangunan wilayah, dan investasi negara di sektor pendidikan tinggi.

Catatan:

- Kluster Mandiri = Akreditasi Unggul dan A
- Kluster Baik = Akreditasi Baik Sekali, B, Terakreditasi, Baik, dan Terakreditasi Sementara
- Kluster Kritis = Tidak Terakreditasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA



(2) Kebijakan: **Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi**



Visi Misi Bersama **Indonesia Maju**

"Impian kami pekerjaan yang layak untuk semua rakyat, **anak-anak bisa menuntut ilmu terbaik dengan lancar**, harga kebutuhan pokok yang terjangkau, petani mendapatkan harga jual yang bagus, buruh menerima penghasilan yang cukup. **Guru mendapatkan jaminan hidup dan terus mencerdaskan bangsa**, aparat negara mendapatkan gaji yang layak. Pelayanan kesehatan terbaik bagi semua pasien"

Presiden Prabowo Subianto

4 Indikator Sumber Daya Manusia yang harus kita capai pada, atau sebelum tahun 2045 untuk mencapai **Indonesia Emas**

- *Pendapatan per kapita setara negara maju*
- Kemiskinan menuju 0% dan ketimpangan berkurang
- Kepemimpinan dan pengaruh dunia internasional meningkat
- Daya saing sumber daya manusia meningkat

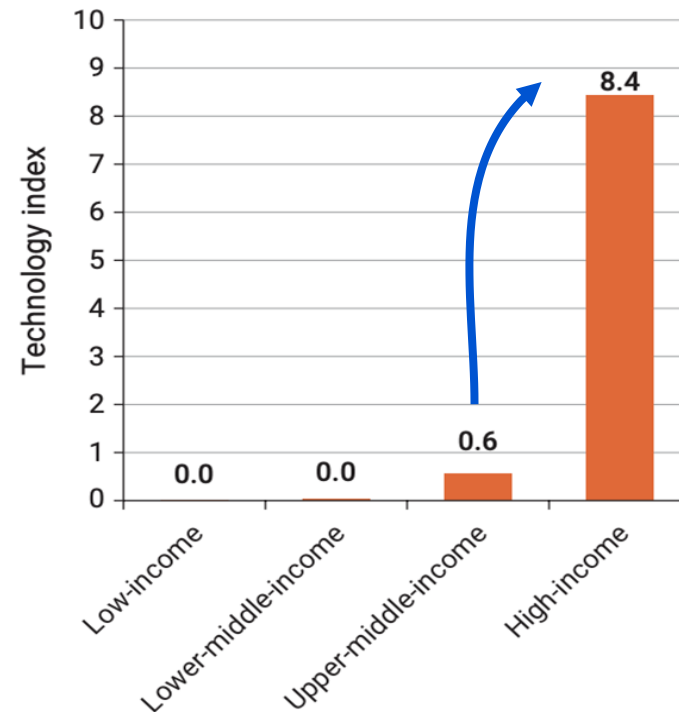




Mengatasi *middle income trap* untuk ekonomi 8%: peran krusial inovasi

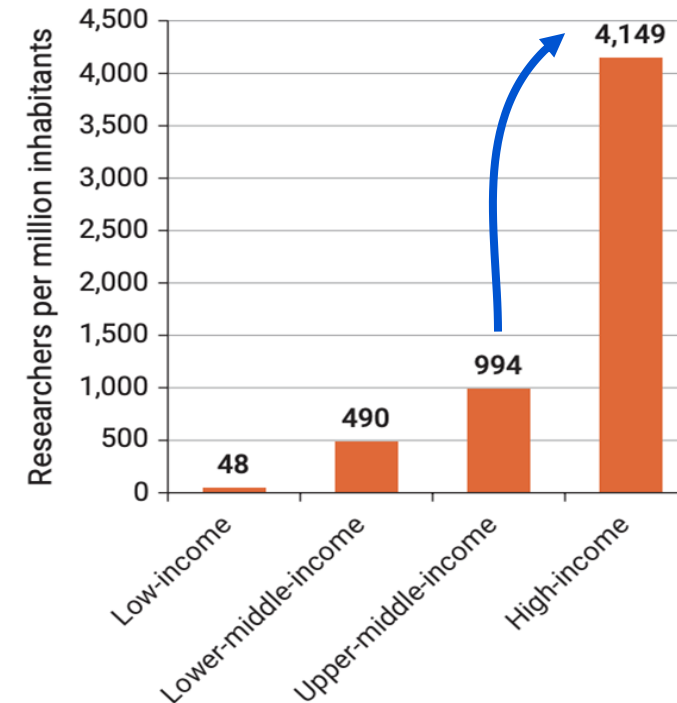
Perlu mengutamakan **inovasi** dan **penelitian** untuk mengejar dan menanggulangi ketertinggalan dari negara maju

Figure 2.6 The innovation gap between high-income countries and others is substantial



Source: WDR 2024 team.

Figure 2.7 Middle-income countries significantly lag behind high-income countries in research capacity



Source: WDR 2024 team.



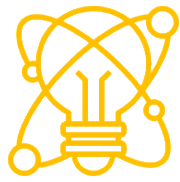
Pergeseran Paradigma Perguruan Tinggi : **Universitas 4.0**



Universitas Klasik (Generasi 1.0)

Fokus utama pada pengajaran. Mentransmisikan pengetahuan melalui komunikasi lisan dan manuskrip.

→ Tujuan: Pendidikan



Universitas Riset (Generasi 2.0)

Menekankan penciptaan pengetahuan baru. Universitas menjadi pusat penelitian dan inovasi ilmiah.

→ Tujuan: Penemuan dan inovasi



Universitas Kewirausahaan (Generasi 3.0)

Komersialisasi hasil riset, kolaborasi dengan industri, dukung *start-up*. Munculnya model *triple-helix*: akademisi–industri–pemerintah.

→ Tujuan: Dampak ekonomi & inovasi



Universitas 4.0 (Generasi 4.0)

Respon terhadap dunia digital & teknologi. Berfokus pada dampak sosial, inovasi inklusif dan keberlanjutan. Model *quadruple-helix*: tambahkan masyarakat ke dalam kolaborasi.

→ Tujuan: Transformasi sosial-ekonomi & SDGs.



Landasan Kebijakan Program Prioritas **Ditjen Pendidikan Tinggi**

TANTANGAN



Ketimpangan Akses

Hambatan *akademik* dan *ekonomi*



Kesenjangan Kualitas

Ketimpangan *kualitas dosen* dan *fasilitas*



Kurangnya Relevansi

Ketidaksesuaian *lulusan* dan *diskoneksi* dengan penyelesaian *persoalan sosial* dan *pembangunan*

STRATEGI

AKSES PENDIDIKAN TINGGI BERMUTU, RELEVAN, DAN BERDAMPAK

A. Perluasan akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa yang kurang mampu dan mahasiswa wilayah 3T.

B. Peningkatan inovasi pembelajaran dan kemahasiswaan.

C. Pengembangan kelembagaan perguruan tinggi.

D. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusia.

E. Peningkatan sarana dan prasarana perguruan tinggi.

KAMPUS BERDAMPAK



DAMPAK



Lulusan
Berdaya Saing
Unggul



Tridharma
Berdampak pada
Pembangunan



Perguruan Tinggi
Rekognisi Global





Diktisaintek Berdampak untuk Program Prioritas Presiden



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK



Memperkuat SDM Unggul

Gotong royong menyiapkan talenta masa depan untuk menopang Pembangunan dan industri nasional

- KIP Kuliah dan KIP Kuliah Daerah
- Sekolah Garuda: Talenta dan Ekosistem Sains
- 1 Riset – 1 S3 (Penguatan PMDSU)
- Revitalisasi Pendidikan STEAM
- Pemimpin Masa Depan Indonesia Emas melalui **Mahasiswa Berdampak**



Kampus sebagai Simpul Pertumbuhan Ekonomi

Mendorong hilirisasi produk akademik melalui hilirisasi

- Program saintek untuk inovasi berdasarkan skema Pembinaan/afirmasi, penugasan, dan Asta Cita
- Penguatan platform dan skema pendanaan padanan
- Penguatan PT Vokasi



Pusat Riset & Akselerator Kebijakan Strategis

Memberikan solusi berbasis riset untuk kebijakan publik & pembangunan nasional

- Penguatan PUAPT (Interuniversity Center for Excellence)
- Science Techno Park
- Penguatan komunikasi sains



Perluasan Delegasi Kewenangan ke PT

Otonomi menjadi landasan utama agar tiga aspek agregator “berdampak” dapat terwujud

- Tata kelola kelembagaan
- Pembelajaran transformatif
- Tatakelola keuangan
- Mentoring perguruan tinggi
- Penguatan otonomi PT Vokasi

PROGRAM PRIORITAS PRESIDEN

Perekonomian & Kemanusiaan

- 1 Mencapai Swasembada pangan, energi, dan air
- 8 Penguatan pendidikan, sains dan teknologi, serta digitalisasi
- 10 Penguatan kesetaraan gender dan perlindungan hak perempuan, anak, serta penyandang disabilitas
- 11 Menjamin pelestarian lingkungan hidup
- 15 Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi berbasis sumber daya alam (SDA), termasuk sumber daya maritim untuk membuka lapangan kerja yang seluas-luasnya dalam mewujudkan keadilan ekonomi



Implementasi di Program Studi



Tugas akhir berbasis Tantangan

isu nyata yang dihadapi pemerintah daerah, industri, atau komunitas

penggerak *knowledge to impact*

penelitian harus dipetakan kontribusinya ke SDGs, RPJMN, Renstra Pemda, dan agenda nasional Indonesia Emas 2045



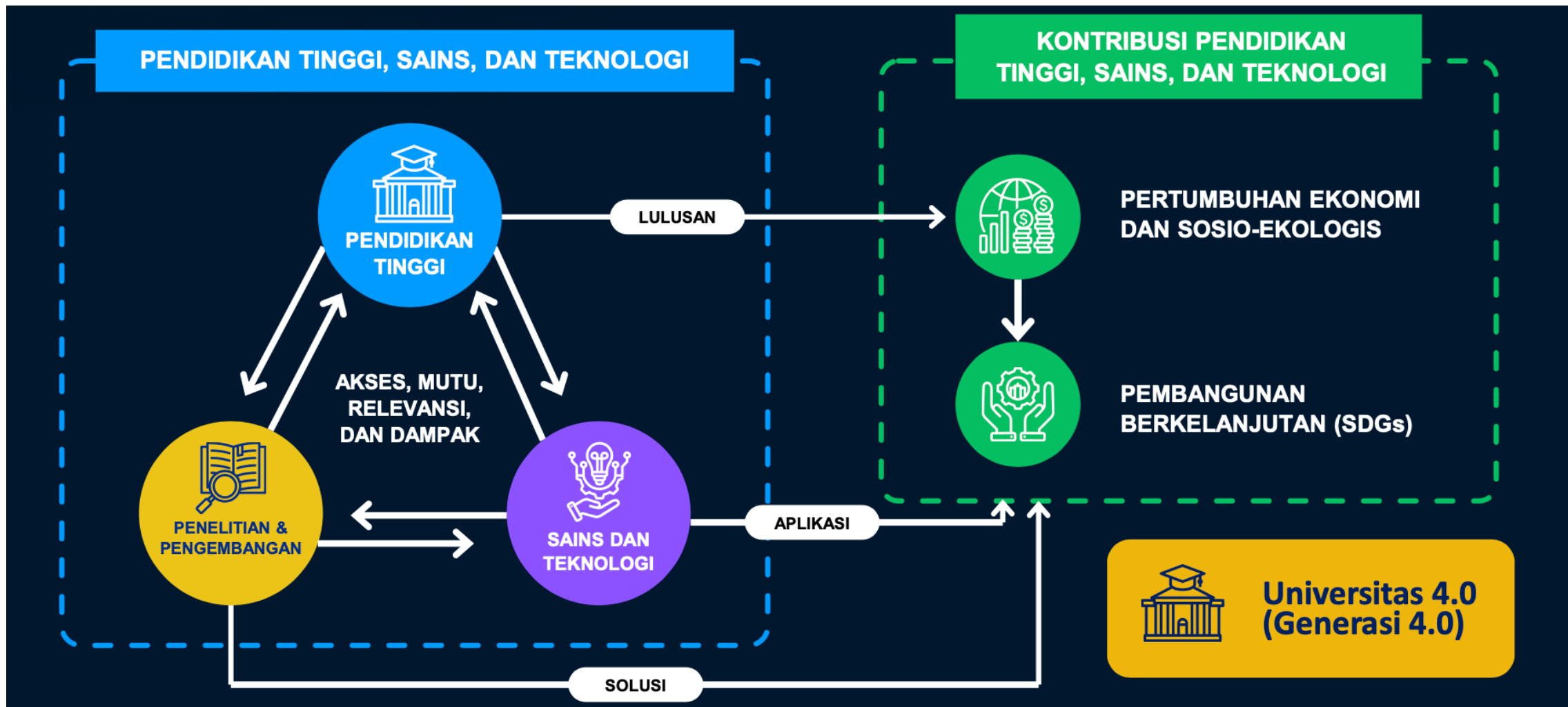
kolaborasi multipihak (*Quadruple Helix*)

simpul antara akademisi, pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat

capstone project interdisipliner

proyek bersama lintas program studi untuk menjawab satu tantangan daerah tertentu







Praktik Baik Sistem Kesehatan Akademik yang **Berdampak** untuk Wilayah

SKB Mendikbudristek & Menkes No. 02/KB/2022 dan No. HK.01.08/MENKES/1269/2022 tentang peningkatan kuota penerimaan mahasiswa program sarjana kedokteran, program dokter spesialis, dan penambahan program studi dokter spesialis melalui **sistem kesehatan akademik/academic health system (AHS)**



- Sepanjang 2022-2023, atas inisiatif Kemenkes dan Kemendikbudristek, 16 Provinsi telah membentuk tim koordinasi wilayah berisikan unsur Pemerintah Daerah, Universitas, dan RSP Utama di Provinsi tersebut.
- Fokus saat ini untuk transformasi SDM kesehatan, namun berpotensi dikembangkan untuk pilar transformasi lainnya

*6 RSP piloting RSPPU juga telah terlibat dalam AHS

Capaian 4 levers utama Sistem Kesehatan Akademik Tahun 2023

Sesuai Surat Keputusan Bersama Mendikbudristek (No. 02/KB/2022) & Menkes(No.HK.01.08/MENKES/1269/2022)

Kuota Mahasiswa
Dokter +18,7%
Spesialis +22,3%

Peningkatan kuota maks.
untuk FK Akred A dan
10% untuk Akred B

Spesialis: Peningkatan
rasio dosen:mahasiswa
menjadi 1:5

Kuota Dosen
+200 dosen dalam
proses NIDK

Penambahan dosen 1.5x
lipat utk dokter umum &
2x lipat utk spesialis

Peningkatan kapabilitas
dosen, e.g., sub-spesialis

RS Pendidikan
222 Rumah Sakit
telah menjadi RS.
Pendidikan

Penambahan RS
Pendidikan melalui
skema pengampunan

Penambahan
penetapan ~260 RS
Pendidikan oleh
Ditjen Yankes

FK dan Prodi Sp.*
+26 F. Kedokteran

*rekomendasi pembukaan FK
telah diterbitkan

Rencana penambahan 33
prodi spesialis mulai 2023

Penambahan FK baru
untuk dokter umum

Pembukaan prodi
spesialis baru: di
FK baru/ FK yang telah
memiliki prodi spesialis



dampak positif strategi SKA hingga tahun 2024

**Penambahan
28 FK baru**

(Th 2022 ke 2024 : 95 menjadi 123)

**Penambahan
> 100 prodi spesialis baru**

(Th 2022 ke 2024 : 353 menjadi 464)

**Kuota mahasiswa baru dokter
spesialis/tahun meningkat > 34 %**
(Th 2022 ke 2024 : ~3500 menjadi >5300)

**Lulusan dokter spesialis/tahun
meningkat > 30 %**
(Th 2022 ke 2024 : ~3100 menjadi ~4500)

**Penambahan ~1600 Dosen ber-
NIDK (meningkat > 100 %)**
(Th 2022 ke 2024 : ~1.400 menjadi ~3.000)

PRINSIP DAN DESAIN KEBIJAKAN BERBASIS KLASTER (1)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA



Berbasis Diferensiasi Mutu

Tidak semua PTS diperlakukan sama.

Berbasis Insentif dan Disinsentif

Mendorong yang siap tumbuh dan menyelamatkan yang rapuh.



Berorientasi Dampak Wilayah

PTS sebagai Pusat Inovasi dan Solusi pembangunandaerah.

Tata Kelola Tangguh

Transparan, Terukur, dan Adaptif



PRINSIP DAN DESAIN KEBIJAKAN BERBASIS KLASTER (2)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA



1

Klaster Mandiri (121 PTS)

Program potensial:

- Pembukaan dan/atau penutupan program studi baru
- Hibah Berdampak Daerah dan/Industri
- Program internasionalisasi menuju world-class university
- Sebagai PTS Mentor

Target :

50% PTS masuk daftar pemeringkatan QS WUR/THE

2

Klaster Baik (2.220 PTS)

Program potensial:

- Hibah program revitalisasi mutu
- Standardisasi tata kelola
- Pengembangan Tridarma Perguruan Tinggi berbasis kebutuhan daerah

Target :

60% PTS naik ke Klaster Mandiri

3

Klaster Kritis (373 PTS)

Program potensial:

- Insentif pengembangan tata kelola
- Merger dengan insentif
- Dilakukan penutupan
- PTS Mentee

Target :

70% PTS naik ke Klaster Baik

DAMPAK STRATEGIS POTENSIAL



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA



WORLD
UNIVERSITY
RANKINGS



Times
Higher
Education

**Klaster
Perguruan
Tinggi
Swasta**

MANDIRI

121 PTS

50%

BAIK

60%

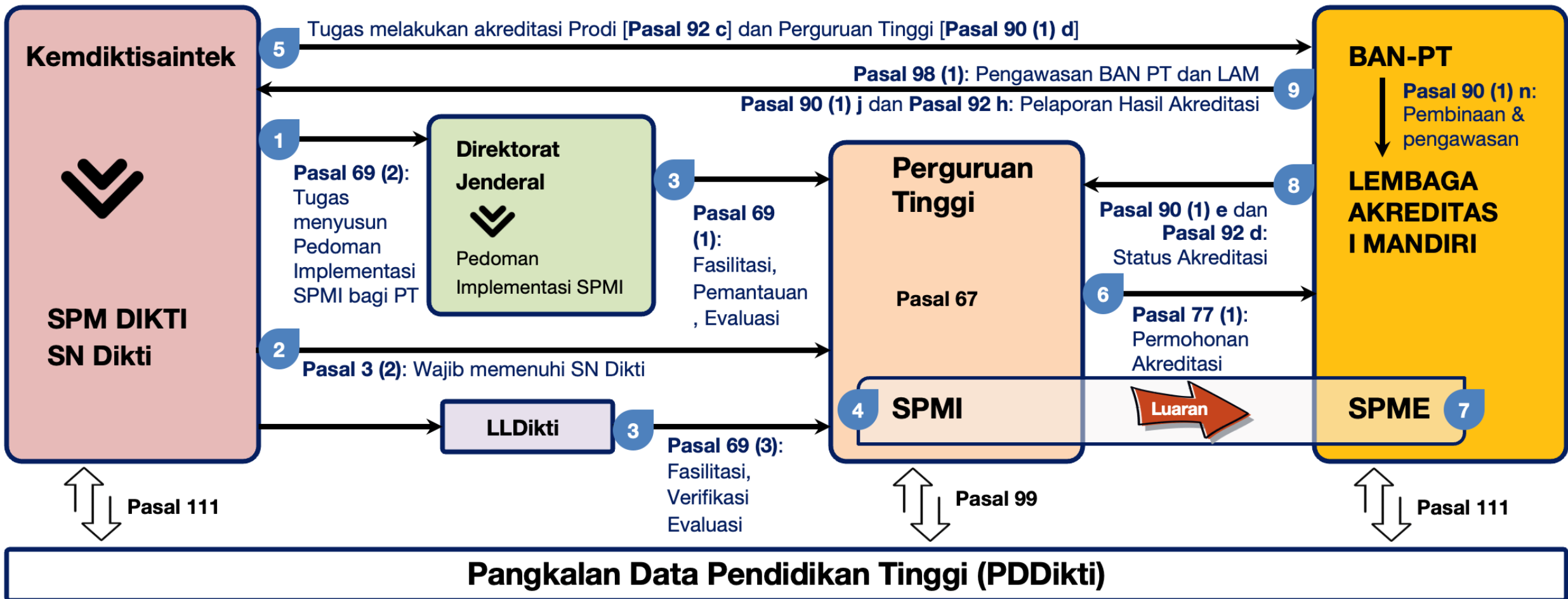
2.220 PTS

KRITIS

70%

373 PTS

KELEMBAGAAN DAN PROSES SPM DIKTI





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA



(3) Epilog:

Take Home Message



“Hanya bangsa yang menguasai sains dan teknologi yang akan menjadi bangsa yang makmur.”

Presiden Prabowo dalam kegiatan Silaturahmi Presiden RI dengan Rektor dan Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Istana Kepresidenan Jakarta (13/03/2025)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
2025



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

TERIMA KASIH

#DiktisaintekBerdampak